

ABSTRAK

Meilia Prehartanti, 2020. *Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih* (Penelitian Tindakan Kelas 1 SDIT Tunas Mandiri Kabupaten Karawang).

Penelitian ini dilatar belakangi dengan suatu permasalahan yang terdapat pada mata pelajaran Fiqih di kelas I SDIT Tunas Mandiri Karawang, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan wawancara dan sebaran instrument soal untuk mengetahui pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran Fiqih rata-rata masih menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik menganggap bahwa pelajaran fiqih adalah pelajaran menghafal bacaan doa-doa yang membosankan. Maka pembelajaran menjadi monoton dan berpengaruh terhadap kurangnya kemampuan pemahaman belajar peserta didik.

Metode pembelajaran *Brainstorming* merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar lebih kritis dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Peningkatan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas I SDIT Tunas Mandiri sebelum menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* 2) proses penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* pada mata pelajaran Fiqih di kelas I SDIT Tunas Mandiri Karawang, 3) Peningkatan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di kelas I SDIT Tunas Mandiri setelah menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, peneliti dapat mengajukan hipotesis tindakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* di duga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Teknik pengumpulan data saya menggunakan lembar instrument dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu dengan peserta didik kelas I SDIT Tunas Mandiri Kabupaten Karawang sebanyak 28 peserta didik.

Pada siklus I tindakan I aktivitas guru mencapai 73% lalu meningkat pada siklus I tindakan II aktivitas guru mencapai 80%. Pada siklus II tindakan I aktivitas guru mencapai 83% lalu meningkat pada siklus II tindakan II aktivitas guru mencapai 96% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas belajar peserta didik pada siklus I tindakan I mencapai 61% lalu meningkat pada siklus I tindakan II aktivitas peserta didik mencapai 70%. Pada siklus II tindakan I aktivitas peserta didik mencapai 80% lalu meningkat pada siklus II tindakan II aktivitas peserta didik mencapai 83% dengan kriteria sangat baik. Adapun peningkatan pemahaman belajar peserta didik setelah menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* pada siklus I memperoleh rata-rata presentase sebesar 63% Lalu meningkat pada siklus II memperoleh rata-rata presentase sebesar 80% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dengan hasil pemahaman belajar peserta didik yang sangat baik.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG